

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*field research*) dengan bentuk penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.¹ Oleh karena itu, subyek penelitiannya adalah seseorang atau fenomena di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang penerapan *Quantum Teaching* dalam pembelajaran PAI kelas X di SMA Negeri 13 Semarang.

2. Jenis Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dipakai adalah pendekatan fenomenologis. Pendekatan fenomenologis merupakan pandangan berpikir yang berfokus kepada pengalaman-pengalaman subyektif manusia dan interpretasi-interpretasi masyarakat.²

Dengan pendekatan fenomenologi ini, peneliti mencoba memahami dan menggambarkan keadaan atau fenomena subyek yang diteliti dengan menggunakan logika serta teori-teori yang sesuai dengan lapangan. Pendekatan fenomenologi digunakan untuk melihat bagaimana proses pembelajaran pendidikan agama Islam dengan penerapan *Quantum Teaching* di kelas X SMA Negeri 13 Semarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang menjadi obyek penelitian yaitu SMA Negeri 13 Semarang yang beralamat di jalan Rowosemanding, kecamatan Mijen, kabupaten Semarang, kode pos 50225, nomer telpon (024) 7711024, fax. 76672807.

2. Waktu Penelitian

Sedangkan untuk waktu penelitian dimulai dari pra-riset sampai riset, mulai bulan Agustus 2013 sampai Oktober 2013, dimulai kembali Maret 2014 sampai dengan Mei 2014. Jadwal kegiatan penelitian, *terlampir*.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dari penelitian ini adalah subyek dimana data diperoleh, untuk memperjelas sumber data maka data perlu dibedakan menjadi 2 macam, yaitu:

¹Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 6.

²Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,..., hlm. 15.

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari sumber primer yaitu peneliti secara langsung melakukan observasi atau menyaksikan kejadian-kejadian yang dituliskan terkait dengan pokok permasalahan penelitian, berupa pengamatan langsung (observasi) dan wawancara.³ Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber primer adalah pendidik sebagai orang yang menggunakan strategi *Quantum Teaching* dalam pembelajaran PAI kelas X.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber pendukung untuk memperjelas sumber data primer berupa data keperpustakaan yang berkorelasi dengan pembahasan penelitian termasuk dokumentasi.

D. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian

Fokus penelitian akan mengkaji penerapan *Quantum Teaching* dalam proses pembelajaran PAI Kelas X di SMA Negeri 13 Semarang sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan proses pembelajaran yang memudahkan dan memotivasi peserta didik, serta berfokus pada hubungan yang dinamis dalam proses belajar.

Sedangkan ruang lingkup penelitian yaitu proses pembelajaran dengan penerapan strategi *Quantum Teaching* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 13 Semarang. Yang meliputi aspek, sebagai berikut:

1. Tujuan pembelajaran
2. Materi pembelajaran
3. Strategi dan metode pembelajaran
4. Proses belajar mengajar.
5. Media, termasuk sarana dan prasarana
6. Pendidik dan peserta didik

E. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik-teknik *field research* (penelitian lapangan). Dalam hal ini, penulis langsung ke lapangan untuk mencari data-data akurat yang berkaitan dengan pokok masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Pengamatan (Observasi)

Metode Observasi merupakan suatu proses melihat, mendengar, mengamati, dan mencermati serta merekam sesuatu secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk

³Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta; CV. Rajawali, 1988), hlm. 58.

menyadari adanya kejadian sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.⁴

Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung terhadap proses penerapan *quantum teaching* dalam pembelajaran PAI kelas X di SMA Negeri 13 Semarang, sehingga mendapatkan data-data terkait dengan proses penerapan strategi *quantum teaching* pembelajaran PAI kelas X semester genap pada materi substansi dan strategi dakwah Nabi Muhammad SAW di Madinah.

2. Metode wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui percakapan dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti.⁵

Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dengan menggunakan alat *interview guide* (panduan wawancara). Dalam hal ini, wawancara dilakukan peneliti kepada kepala sekolah, bidang kurikulum, untuk memperoleh data tentang kondisi yang ada di SMA Negeri 13 Semarang, serta mengenai pelaksanaan pembelajaran PAI kelas X.

Wawancara tak terstruktur merupakan wawancara yang berbeda dengan terstruktur, cirinya kurang dinterupsi dan arbitrer, pertanyaan biasanya tidak tersusun terlebih dahulu, pertanyaan mengalir seperti dalam percakapan sehari-hari masalah disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden.⁶ Digunakan untuk mewawancarai guru PAI, peserta didik baik untuk menilai keadaan seseorang, ataupun untuk mencari data tentang latar belakang peserta didik, orang tua, pendidikan, sikap terhadap sesuatu. Lebih spesifik metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi yang ada di SMA Negeri 13 Semarang, serta mengenai pelaksanaan pembelajaran PAI kelas X.

3. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu penelitian dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan, notulen, nilai harian, dan sebagainya.⁷ Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan SMA Negeri 13 Semarang yang dibutuhkan tentang penelitian.

⁴ Mardalis, *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Cet. IX, hlm. 63.

⁵ Mardalis, *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal ...*, hlm. 64.

⁶ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 190-191.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 2010), hlm. 201.

Metode dokumentasi penulis gunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan tentang dokumenter, misalnya; sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi siswa, jumlah guru, karyawan dan siswa.

Untuk lebih jelas penulis merangkumnya dalam bentuk matrik sebagai berikut:

Tabel 3.1

Metode Penelitian yang Digunakan

| No. | Sumber Data | Metode yang Digunakan | Instrumen |
|-----|-------------|-----------------------|-------------------|
| 1. | Peristiwa | Observasi | Pedoman observasi |
| 2. | Informan | Interview | Pedoman wawancara |
| 3. | Dokumen | Dokumentasi | Arsip lembaga |

Sumber-sumber tersebut kemudian penulis analisis menggunakan metode diskriptif komparatif atau metode *content analysis* (analisis isi), yang kemudian diabstraksikan dalam bentuk kalimat deskripsi.

F. Uji Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas data yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumentasi, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

Dengan menggunakan metode triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu.⁸ Dalam penelitian ini yang digunakan adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁹ Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan apa yang dikatakan informan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan informan tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagi pendapat atau pandangan orang.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

⁸Lexy. J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 178.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2013), Cet.16. hlm. 373.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karna sudut pandang berbeda-beda.¹⁰

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik analisis deskriptif komparatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.¹¹

Analisis komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawab secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.¹²

Setelah data-data terkumpul peneliti akan mengetahui penerapan *Quantum Teaching* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam kelas X di SMA Negeri 13 Semarang. Teknik analisis data yang akan peneliti gunakan adalah mengikuti konsep Miles dan Huberman.

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiono, mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh.¹³ *Interviews, field notes, and various types of unobtrusive data are often not amenable to analysis until the information they convey has been condensed and made systematically comparable. An objective coding scheme must be applied to the notes or data. This process is commonly called analysis.*¹⁴ Dapat diartikan analisis proses membuat skema pengkodean obyektif yang digunakan saat menelaah data baik data dari wawancara, catatan lapangan, dan berbagai jenis data sampai tuntas dan membuat sistematis sebanding.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D ...*, hlm. 373.

¹¹Moh Nazir, *Metode Penelitian ...*, hlm. 63.

¹²Moh Nazir, *Metode Penelitian ...*, hlm. 68.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D ...*, hlm. 337.

¹⁴E-book: Bruce L. Berg, *Qualitative Research Methods for The Social Sciences*, (California: United States of America, 2001), hlm. 238.

Sebuah skema pengkodean obyektif harus diterapkan pada catatan atau data. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan data *Conclusion drawing/Verification*. Model Analisis data ditunjukkan seperti diagram dibawah ini.

